

**PENINGKATAN KEBERANIAN MENGUNGKAPKAN PENDAPAT  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MELALUI PENERAPAN *TIME TOKEN ARENDS*  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 JAGOAN  
SAMBI 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

**SEPTIAN FRENGKY WIDIYATMOKO**

A. 510090100

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012



### **Surat Persetujuan Artikel Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dr. SAMINO, M.M**  
NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : **SEPTIAN FRENGKY WIDIYATMOKO**  
NIM : A.510090100  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keberanian Mengungkapkan Pendapat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan *Time Token Arends* pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jagoan Sambi 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,  
Pembimbing

**Dr. SAMINO, M.M**  
NIK. 501

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN KEBERANIAN MENGUNGKAPKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN *TIME TOKEN ARENDS* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 JAGOAN SAMBI 2012/2013**

*Septian Frengky Widiyatmoko, A.510090100, Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013, 14 halaman.*

**Abstrak** tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan *Time Token Arends* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan Sambu 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan design penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menerapkan pembelajaran *Time Token Arends* yang dilakukan dalam dua siklus. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan yang berjumlah 19 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif, yang terdiri dari empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, memaparkan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran *Time Token Arends* menunjukkan adanya peningkatan keberanian mengungkapkan pendapat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian diperoleh: 1) Banyaknya siswa yang aktif bertanya pada kondisi awal sebesar 36,84%, di akhir tindakan menjadi sebesar 73,68%. 2) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan sebelum tindakan sebesar 56,63% di akhir tindakan menjadi sebesar 89,47%. 3) Siswa yang berani bercerita dihadapan guru dan siswa lain sebelum tindakan sebesar 31,58%, di akhir tindakan menjadi sebesar 78,95%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan keberanian mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui penerapan *Time Token Arends*.

**Kata kunci:** keberanian, mengungkapkan pendapat, *time token arends*

## A. PENDAHULUAN

Keberhasilan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dipengaruhi keberhasilan guru dan siswa itu sendiri, yang merupakan tokoh utama dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus memahami 4 hal antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Empat hal tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus dipahami benar, karena dengan kita mendengarkan maka dapat berbicara, dengan kita berbicara akan dapat membaca, dengan kita membaca akan dapat menulis. Dengan empat hal di atas akhirnya kita dapat melakukan komunikasi dengan orang lain.

Dalam lingkungan Sekolah Dasar, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya, namun kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dan mengungkapkan pendapat mereka juga perlu diperhatikan. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan model, strategi, dan metode pembelajaran.

Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, serta dapat mengungkapkan informasi yang didapat dihadapan guru maupun siswa lain dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan pembelajaran *Time Token Arends*.

Pembelajaran *Time Token Arends* diharapkan mampu mendorong keberanian mengungkapkan pendapat siswa SD Kelas V khususnya di SD Negeri 2 Jagoan, Sambu. Pembelajaran *Time Token Arends* 1998 merupakan pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain (<http://rumahdesakoe.blogspot.com>, 2011).

Suprijono (2011: 133) menyebutkan bahwa terdapat 5 langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran *Time Token Arends*. 1) kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*Cooperative Learning/CL*). 2) tiap siswa diberi

kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan. 3) bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan, setiap berbicara 1 kupon. 4) siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi, yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis. 5) dan seterusnya.

Dalam <http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi> (2008) mengungkapkan diartikan sebagai berikut.

**Meng.ung.kap.kan** *v* **1** melahirkan perasaan hati (dng perkataan, air muka, gerak-gerik): *mengarang itu dipakainya untuk* ~ isi hati; **2** *v* menunjukkan; membuktikan; menyingkapkan (tt sesuatu yg tadinya masih menjadi rahasia atau tidak banyak diketahui orang): *keterangannya itu* ~ bahwa dia sebenarnya banyak mempunyai utang.

Dalam <http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi> (2008) pendapat diartikan sebagai berikut.

**Pen.da.pat** *v* **1** pikiran; anggapan: *dl negara demokrasi setiap orang bebas mengemukakan* ~ nya; memperhatikan ~ umum; menghargai ~ pribadi; **2** *v* buah pemikiran atau perkiraan (tt suatu hal, spt orang, peristiwa): *apa* ~ mu tt isi surat ini?; menurut ~ saya, dialah yg benar; **3** *v* orang yg mula-mula menemukan atau menghasilkan (sesuatu yg tadinya belum ada atau belum diketahui): *nurtanio adalah* ~ pesawat terbang jenis gelatik.

Dalam <http://www.scribd.com>. (2012) mengungkapkan pendapat berarti mengemukakan gagasan atau pikiran-pikiran dan ide-ide. Gagasan atau pikiran-pikiran dan ide-ide tersebut disampaikan kepada orang lain agar gagasan atau pikiran-pikiran dan ide-ide tersebut tersalurkan. Tersalurkan di sini dimaksudkan, tidak hanya orang yang mengungkapkan pendapat yang mengetahui gagasan tersebut, melainkan orang lain yang mendengarkan dapat pula memahami pendapat yang diungkapkan. Rini Darmastuti (2006: 98) menjelaskan bahwa terdapat 3 faktor yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam mengungkapkan pendapat yaitu: 1) pemberian bentuk pernyataan, 2) bahasa orang lain, 3) pandai menempatkan diri

Penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat adalah 1) Novia Yeni Fatmawati (2011) dengan judul “Keefektifan Strategi *Time Token Arends* terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Gunungkidul”. 2) Muhammad Fitra Rasyadianto (2011) dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif *time token arends* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Jatimulyo 01 Malang”. 3) Ulya Qorina (2012) dengan judul ”Meningkatkan Kualitas Keterampilan Berbicara dengan Media Film Dokumenter pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Donohudan Tahun Ajaran 2011/2012”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini “Apakah penerapan *Time Token Arends* dapat meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan, Sambi 2012/2013?. Penelitian ini memiliki tujuan, pertama, meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan. Kedua, meningkatnya hasil belajar siswa yang disebabkan meningkatnya keberanian mengungkapkan pendapat siswa. Manfaat diadakannya penelitian ini yakni (1) menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara untuk meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat siswa, (2) memperdalam pengetahuan tentang pembelajaran *Time Token Arends*, (3) dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referen bagi peneliti yang lain berkaitan dengan peningkatan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. Wardani (2004: 1.4) menjelaskan bahwa penelitian

tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Jagoan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. Sekolah dibagi menjadi enam kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, VI. Penelitian ini dilakukan di kelas V yang memiliki siswa berjumlah 19 orang terdiri 7 putri dan 12 putra. Peneliti memilih sekolah tersebut karena terdapat permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang timbul yaitu kurangnya keberanian mengungkapkan pendapat siswa kelas V. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember-Januari 2012. Kegiatan belajar mengajar dan perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada bulan Januari.

Terdapat 5 prosedur dalam penelitian tindakan kelas menurut Utama (2009: 36-51), yaitu (1) Mengembangkan fokus masalah, (2) Merencanakan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan dan observasi, (4) Analisis data dan refleksi, (5) Perencanaan tindakan lanjutan. Seperti halnya pendapat tersebut Rubino (2011: 112-115), mengungkapkan bahwa terdapat 5 tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap *action/Tindakan*, (3) Tahap Observasi, (4) Tahap Refleksi, (5) Pelaporan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 metode pengumpulan data. 1) observasi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti (Margono, dalam Rubino, 2011: 68). 2) wawancara, wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan *respondent* menjawab secara lisan pula (Sukardi dalam Rubino, 2011: 67). 3) tes, tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Sutama, 2009: 33). 4) dokumentasi, berupa dokumen-dokumen baik berupa primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas (Sutama, 2009: 34).

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti ini adalah sebagai berikut. 1) memilih data (reduksi data), pada langkah

pemilihan data ini, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan. 2) mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data), pada kegiatan ini, peneliti membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan reduksi data. 4) menarik kesimpulan hasil deskripsi, berdasarkan deskripsi yang telah dibuat, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan terdiri dari dua siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Deskripsi tentang hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti mengadakan observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada observasi awal diperoleh data rata-rata keberanian siswa mengungkapkan pendapat rendah. Rendahnya keberanian mengungkapkan pendapat ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bersama guru kelas V SD Negeri 2 Jagoan merencanakan dan menetapkan tindakan untuk menggunakan metode pembelajaran *Time Token Arends* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan keberanian siswa mengungkapkan pendapat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran *Time Token Arends* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keberanian



mengungkapkan pendapat siswa. Dengan meningkatnya keberanian mengungkapkan pendapat siswa, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Peningkatan Keberanian Mengungkapkan Pendapat Siswa

No	Indikator Pencapaian	Hasil					
		Sebelum Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Bertanya	7	36,84 %	10	52,63%	14	73,68%
2	Menjawab Pertanyaan	10	56,63 %	13	68,42%	17	89,47%
3	Bercerita	6	31,58 %	11	57,89%	15	78,95%
	Rata-rata	7,33	40,35%	11,33	59,65%	15,33	80,7%

Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Tindakan	Nilai rata-rata kelas	Pencapaian KKM
1	Sebelum Siklus	58,95	8 siswa (42,11%)
2	Siklus I	60,74	11 siswa (57,89%)
3	Siklus II	70,11	15 siswa (78,95%)

## 2. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini membahas tentang masalah yang terjadi dalam penelitian dan hipotesis tindakan yang dilakukan. Pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian dan hipotesis tindakan berdasarkan analisis data hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di kelas V bekerjasama dengan wali kelas V sebagai *partner* kerja. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan. Untuk meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat, peneliti menerapkan pembelajaran *Time Token Arends* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan kondisi awal sebelum melaksanakan tindakan siklus I, diperoleh data rata-rata keberanian siswa mengungkapkan pendapat dari tiga aspek yang diamati adalah sebesar 40,35%. Rendahnya keberanian mengungkapkan pendapat ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Prosentase siswa yang mencapai KKM sebesar 42,11% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 58,95. Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari Selasa, tanggal 22 Januari 2013 dan pada hari Jumat, tanggal 25 Januari 2013, keberanian siswa mengungkapkan pendapat meningkat sebesar 59,65% dan meningkatkan prosentase siswa yang mencapai KKM sebesar 57,89% dengan nilai rata-rata sebesar 60,74. Walaupun mengalami peningkatan, namun dalam pelaksanaan siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang mengakibatkan belum tercapainya indikator pencapaian dalam penelitian ini, untuk itu dilaksanakan siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II pada hari Selasa, tanggal 29 Januari 2013 dan pada hari Jumat, tanggal 1 Februari 2013 diperoleh data peningkatan keberanian mengungkapkan pendapat siswa sebesar 80,7%, siswa yang mencapai KKM sebesar 78,95% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,11. Pelaksanaan siklus II ini keberanian mengungkapkan pendapat siswa meningkat, diikuti peningkatan hasil belajar siswa, dikarenakan target dalam indikator pencapaian sudah tercapai maka tidak perlu diadakan siklus III. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, dapat diketahui adanya peningkatan keberanian mengungkapkan pendapat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang berbunyi penerapan *Time Token Arends* dapat meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan Sambi 2012/2013 dapat diterima.

Pembelajaran *Time Token Arends* merupakan pembelajaran yang dapat memancing siswa untuk berlatih mengungkapkan pendapatnya, melatih siswa aktif di dalam kelas, dan melatih siswa dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Dalam pembelajaran *Time*

*Token Arends*, siswa terlihat senang dan antusias mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode yang baru dan bervariasi dapat mengasah kemampuan dan keberanian siswa dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh siswa benar-benar dipahami.

Penerapan pembelajaran *Time Token Arends* membuat suasana kelas dan siswa menjadi ramai, tetapi siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar siswa juga merupakan salah satu bukti adanya peningkatan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa siswa yang aktif akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang aktif hasil belajarnya akan berbeda dengan siswa yang pasif yang hanya duduk mendengarkan ceramah dari gurunya.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thorndike (dalam Hartini, 2008: 67) belajar adalah asosiasi (hubungan) antara kesan pancaindera dengan impuls untuk bertindak (hubungan antara stimulus dan respon). Selain itu menurut Safari (2005: 10) bahwa pembelajaran berorientasi kepada siswa, sehingga dalam penelitian ada beberapa hal yang harus dilakukan guru yaitu 1) mengetahui tingkat ketuntasan/kemampuan siswa (dalam proses pembelajaran) dan mencapai target kompetensi, 2) menyusun alat ukur yang valid dan adil baik sesuai dengan konstruksi maupun konten (dalam pembelajaran) yang sesuai dengan target kompetensi. Dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam mencapai ketuntasan maupun keberhasilan dalam belajar, siswa harus dapat menerima stimulus atau pembelajaran yang diberikan guru selanjutnya merespon dan mengembangkan apa yang telah diberikan guru. Untuk mengetahui ketuntasan atau keberhasilan belajar siswa, guru harus menggunakan alat penilaian yang valid dan adil yang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Penelitian tentang peningkatan keberanian mengungkapkan pendapat dan pembelajaran *Time Token Arends* juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. *Pertama* Novia Yeni Fatmawati (2011) dengan judul “Keefektifan Strategi *Time Token Arends* terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Gunungkidul”. *Kedua* Muhammad Fitra Rasyadianto (2011) dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif time token arends untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Jatimulyo 01 Malang”. *Ketiga* Ulya Qorina (2012) dengan judul “Meningkatkan Kualitas Keterampilan Berbicara dengan Media Film Dokumenter pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Donohudan Tahun Ajaran 2011/2012”.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri 2 Jagoan dalam dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Meningkatnya keberanian mengungkapkan pendapat siswa ditandai dengan adanya peningkatan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan bercerita dihadapan guru dan siswa lain. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan rata-rata keberanian mengungkapkan pendapat siswa dari ketiga aspek tersebut mencapai 80,7% dan rata-rata peningkatan hasil belajar mencapai 78,95%, sehingga indikator pencapaian keaktifan belajar sebesar 75% dapat tercapai.
- b. Hipotesis tindakan yang berbunyi “penerapan *Time Token Arends* dapat meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan Sambi 2012/2013” dapat diterima karena setelah diadakan tindakan,

terjadi peningkatan keberanian mengungkapkan pendapat dan hasil belajar siswa.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan keberanian siswa mengungkapkan pendapat dan hasil belajar lebih optimal.

### a. Kepala sekolah

Kepala sekolah perlu mengikutsertakan guru dalam program-program pelatihan dan penggunaan strategi-strategi belajar aktif, dan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan strategi-strategi tersebut. Dengan mengikuti program-program tersebut kompetensi guru akan lebih meningkat, dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna bagi siswa yang diajarnya.

### b. Guru

- 1) Guru harus bisa berinovasi dan menerapkan strategi-strategi pembelajaran aktif. Karena siswa Sekolah Dasar merupakan siswa yang cenderung aktif, sehingga keaktifan yang dimiliki siswa harus dapat difasilitasi oleh guru, agar siswa dapat menunjukkan bakat dan minatnya dalam pembelajaran.
- 2) Keberanian siswa mengungkapkan pendapat mempengaruhi hasil belajar siswa maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus dapat menumbuhkan siswa aktif dan dapat mengungkapkan pendapatnya seeluasa mungkin, namun juga harus ada control dari guru.
- 3) Pembelajaran harus terpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- 4) Pembelajaran *Time Token Arends* terbukti dapat meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam usaha keberanian mengungkapkan pendapat dan hasil belajar siswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, agar pembelajaran yang bermakna bagi siswa tercapai, pembelajaran juga harus dapat berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya hambatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. "Model Pembelajaran Time Token Arends 1998". (online), (<http://rumahdesakoe.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-time-token-arends.html>, diakses tanggal 15 November 2012).
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- FIK, UI . 2008. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pengertian Mengungkapkan)", (online).<http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=ungkap&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=kamus>, diakses tanggal 13 Desember 2012).
- FIK, UI . 2008. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pengertian Pendapat)", (online). (<http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=dapat&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=kamus>, diakses tanggal 13 Desember 2012).
- Dewi. 2012. "Pengertian Pendapat". (online) (<http://www.scribd.com/doc/91798922/Pengertian-Pendapat-DEWI>, diakses tanggal 13 Desember 2012).
- Darmastuti, Rini, S.Sos., M.Si. 2006. *Bahasa Indonesia Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Novia Yeni Fatmawati. 2011. "Keefektifan Strategi *Time Token Arends* terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Gunungkidul". Yogyakarta: *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. (Dipublikasikan).

- Muhammad Fitra Rasyadianto. 2011. "Penerapan model pembelajaran kooperatif time token arends untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Jatimulyo 01 Malang". Malang: *Skripsi*. Universitas Negeri Malang. (Dipublikasikan).
- Ulya Qorina. 2012. "Meningkatkan Kualitas Keterampilan Berbicara dengan Media Film Dokumenter pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Donohudan Tahun Ajaran 2011/2012". Surakarta: *Skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Dipublikasikan).
- Dr. I.G.A.K Wardani, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dr. Sutama, M.Pd., dan Dra Sufanti, Main, M.Hum. 2009. *Modul PLPG (Pendalaman Materi PTK dan Karya Ilmiah)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino, M.Pd. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dra. Hartini, Sri, S.H., M.Pd., dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Drs. Safari, M.A. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.